

Nama: Aprillia Sujianti  
NIM: 2309020029  
Kelas: 2A-Kesehatan Masyarakat

## **UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA**

### **A. Identitas Buku**

1. Judul Buku : Layar Berkembang
2. Pengarang : St. Takdir Alishjahbana
3. Penerbit : Balai Pustaka
4. Tahun Terbit : 1936
5. ISBN Buku : 979-407-065-3

### **B. Sinopsis Buku**

Tuti dan Maria adalah sepasang kakak beradik yang perbedaan karakternya, tuti sang kakak, adalah aktif pergerakan Perempuan yang tegas, lugas, teratur, cakap, dan mandiri, dan sang adik maria adalah gadis yang ceria, lembut, dan ramah disbanding si kakak yaitu tuti, maria tidak banyak terlibat dalam organisasi dan pergerakan pemuda. Akan tetapi maria memiliki kekasih yang merupakan seorang aktivis pergerakan pemuda dan seorang student Sekolah Tabib Tinggi (Mahasiswa Kedokteran) Namanya yusuf, yusuf pertama kali bertemu dengan maria dan tuti di pasar ikan. Maria dan yusuf terlihat semakin akrab dan saling mencintai, sementara itu si tuti selalu disibukkan dengan aktivitas organisasinya, tuti aktif menyuarakan emansipasi Perempuan, mengajak Perempuan untuk mandiri dan berdaya agar tidak menjadi budak laki-laki, jika maria ingin mengabdikan hidupnya untuk suaminya setelah menikah nanti, tuti justru menentang anggapan tersebut bagi tuti ia lebih baik tidak menikah daripada harus dikekang setelah menikah.

Hingga suatu hari maria sakit sekiranya semakin parah, sakitnya maria membuat tuti menyadari bahwa banyak hal yang selama ini luput dari perhatiannya, keadaan maria yang semakin susah dan juga menyedihkan, yusuf sang kekasih maria belum selesai dengan ujiannya yang menyebabkan ia tidak bisa sering-sering menunggu maria. Tetapi yusuf berjanji pada maria yusuf akan menyembuhkan kekasihnya dengan tangannya sendiri setelah ujian kelulusan yusuf selesai.

### **C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah**

#### **Nilai dan Karakter Tokoh Tuti**

➤ Disiplin

Disiplin adalah suatu Tindakan yang didasari pada ketaatan dan kepatuhan terhadap segala macam peraturan yang berlaku, sikap disiplin biasanya dimiliki oleh pribadi yang tegas dan cerdas, begitu dengan tuti selain tuti cerdas, tuti juga tegas dan disiplin. Hal tersebut tergambar pada kutipan

“Segala sesuatu terlangsung pada waktu yang tetap, sebab tuti adalah orang yang teliti akan waktu. (Layar Berkembang, 1936:26)”

Dengan kutipan diatas menunjukkan bahwa tuti adalah Wanita yang disiplin, tuti selalu melakukan segala sesuatu dengan tepat waktu, tuti bukanlah seseorang yang suka menghabiskan waktu yang sia-sia atau waktu yang tidak berguna baginya, segala sesuatu tuti tidak akan bertindak sebelum memikirkan terlebih dahulu, tuti selalu mempertimbangkan segala sesuatu dengan sebaik mungkin.

➤ Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap, perilaku dan hak kewajiban mau menerima segala konsekuensinya atas apa yang dilakukan baik ataupun buruk, selain aktivitas tuti sebagai guru, tuti juga aktif dalam kegiatan berbagai organisasi yang diikuti oleh tuti, dengan segala aktivitas itu tentu banyak tanggung jawab yang harus dilakukannya, sikap tanggung jawab tuti dikutip

“Sebentar tuti masih duduk Bersama-sama dengan mereka itu, makai a minta diri kepada yusuf untuk menyudahkan pekerjaannya yang masih tertimbun, kepadanya terserah menulis laporan kongres yang harus diterbitkan dalam lima belas hari lagi. (Layar Berkembang, 1936:69)”.

“Tuti sendiri, meskipun ia tahu bahwa pekerjaan yang diserahkan kepadanya itu sangat berat, ia tidak tega untuk menolaknya, apalagi karena ia was-was, pekerjaan yang sebulat itu memenuhi hatinya kelak akan terserah ke tangan orang lain yang tiada akan sungguh-sungguh melaksanakannya. (Layar Berkembang, 1936:89).

Pada kutipan diatas terlihat bahwa tuti dengan penuh tanggung jawabnya, meski tanggung jawab yang dipikulnya itu berat, namun ia tetap bersedia menerimanya, tuti adalah Wanita yang tanggung jawab, I tidak hanya tanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga yang harus dilakukannya sebagai anak tertua dan kakak bagi adiknya tetapi juga segala pekerjaan lain diserahkan kepadanya, tetapi ia juga bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya, dengan hal tersebut menunjukkan bahwa tuti adalah Wanita yang bertanggung jawab, baik itu dari sikap maupun tindakannya.

➤ Kerja Keras

Tuti adalah sosok yang suka bekerja keras, tuti selalu mengarahkan pikiran dan tanganya untuk melakukan segala pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya, kerja keras tuti tercermin dari kutipan

“Yang seseorang tegap dan kukuh pendirian, tak suka memberi gelisah bekerja dan berjuang untuk cita-cita yang menurut pikirannya mulia dan luhur.” (Layar Berkembang, 1936:4).

“Sejak dari sudah makan pukul delapan tadi tuti mengetik dalam kamarnya, sedikit lagi ia mengerjakan persiapan laporan kongres perikatan perkumpulan Perempuan di sala terserah kepadanya, diatas meja tulis yang

penuh berserakan kertas telah meninggi tertumpuk kertas bertik yang akan dicetak.”

“Telah tiga empat kali kertas yang sudah diketiknya beberapa jenis diseobekkan dan dibuangkan ke dalam keranjang sampah, tetapi hatinya dikeraskannya, mala mini sekaliannya itu harus selesai.” (Layar Berkembang 1936:88).

“Tetapi oleh itu pulalah ia terpaksa memakai tenaganya lebih-lebih dari biasa.” (Layar Berkembang, 1936:89).

Pada kutipan diatas terlihat bahwa tuti adalah Wanita yang suka bekerja keras, kerja keras dilakukannya untuk mencapai segala keinginan dan cita-citanya yaitu untuk meningkatkan kualitas serta peranan Wanita dalam kehidupan. Cita-cita itu dilakukannya dengan segala Upaya, tuti aktif dalam berbagai organisasi kewanitaan dan bekerja keras dengan mengabdikan tenaga dan pikirannya untuk mewujudkan keinginan memajukan kehidupan Wanita, sosok tuti yang cerdas dan suka bekerja keras membuat ia seringkali dipercayakan untuk tanggung jawab terhadap pekerjaan yang berat dalam organisasi kewanitaan yang diikutinya.

Tuti adalah Wanita yang selalu berusaha untuk melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya, segala sesuatu dilakukannya dengan gigih, teliti dan cermat, tuti adalah sosok yang Tangguh, tuti bersedia menerima tugas-tugas yang berat meski ia sendiri sibuk dengan tugas-tugasnya yang lain, hal tersebut menunjukkan bahwa tuti adalah Wanita yang suka bekerja keras.

#### ➤ Gemar Membaca

Membaca adalah kegiatan yang selalu dilakukan tuti, ia selalu meluangkan waktu untuk membaca buku, tuti adalah Wanita yang haus akan ilmu pengetahuan, hal tersebut membuat ia menjadi pribadi yang gemar sekali membaca, kegemaran tuti dalam membaca dengan kutipan

Telah sehari-hari ia tiada pernah diam, kalau tiada berjalan untuk mengunjungi orang-orang yang lain yang harus mengurus kongres itu, ia asik membaca dan menulis di rumah untuk menyiapkan pidatonya, beberapa buku telah dibacanya dan Sebagian besar pidatonya selesai. (Layar Berkembang, 1936: 11).

Tuti duduk membaca buku diatas kursi kayu yang lebar dibawah pohon mangga di hadapan rumah sebelah cidengweg. (Layar Berkembang, 1936:25).

Pada malam minggu, tuti duduk diruang dalam menghadapi meja membaca buku dibawah lampu, sejak pukul lima petang tadi ia membaca, sebab ia seseorang diri tinggal di rumah ayahnya pergi ke rumah temennya di gang Ketapang, sedangkan maria pergi main tenis. (Layar Berkembang, 1936:122).

Tuti adalah Wanita cerdas, baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak, kecerdasannya tersebut membuat ia lebih memilih untuk melakukan hal-hal berguna seperti membaca buku, dari pada membuang waktu yang sia-sia. Membaca buku adalah rutinitas yang selalu dilakukan oleh tuti ditengah kesibukan aktivitasnya, kegemaran tuti dalam membaca membuat ia memiliki pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai persoalan yang ada disekitarnya.

### **Nilai dan Karakter Tokoh Maria**

➤ Jujur

Nilai jujur adalah suatu sikap yang didasarkan pada sebuah fakta atau kenyataan, tanpa menutup-nutupi segala sesuatu, baik itu kebaikan ataupun keburukan, jujur juga dimaknasi dengan lurus hati, adanya kesamaan antara kenyataan dengan ucapan atau apa adanya, sikap jujur tergambar melalui tokoh Maria, maria bukanlah orang yang dapat menyembunyikan perasaannya, hal tersebut dalam kutipan

Sebaliknya maria seseorang yang mudah memuji dan memuja, sebelum selesai benar ia berpikir, ucapannya telah keluar menyatakan perasaannya yang bergelora, baik waktu kegirangan maupun kedukaan, air mata dan gelak berselisih dimukanya sebagai siang dan malam, sebentar-bentar iba semesra-mesranya dan sebentar berderu gelaknya yang segar oleh kegirangan hatinya yang remaja. (Layar Terkembang, 1936:4).

Kutipan diatas menunjukkan bahwa maria adalah orang yang jujur, maria bersikap sesuai dengan hati nuraninya, saat ia sedih ia akan dengan mudahnya menangis, begitu hanya saat Bahagia, wajahnya berseri-seri dengan senyuman dan gelak tawa, sosok maria adalah sosok yang jujur terhadap perasaannya, maria tidak akan bersikap atau bertindak dengan hal yang tidak sesuai dengan perasaannya, karena itulah ia cenderung lebih mendahulukan perasaan dari pada pikirannya sendiri.

➤ Kreatif

Kreatif bukanlah sesuatu yang diperoleh dengan cara tiba-tiba, untuk menjadi seseorang yang kreatif tentu memerlukan waktu untuk belajar, berlatih atau membiasakan diri untuk melakukannya, Maria adalah Wanita yang kreatif, hal tersebut tercermin dari kekaguman tuti terhadap kreativitas maria dalam kutipan

Tuti mengangkat muka melihat adiknya itu.....Maria sungguh pandai memilih pakaiannya, tiba-tiba kebaya atau yurknya yang baru adalah kenikmatan pandangan mata, ada-ada saja cara Menyusun warna sehingga selalu indah rupanya. (Layar Terkembang, 1936:122).

Dari kutipan diatas tergambar bahwa maria adalah Wanita yang kreatif dalam memadu atau memadankan pakaian, ia sangat pandai dalam memilih dan memadu warna yang cocok, kreativitas maria tersebut membuat pakaian yang dikenakannya selalu tampak serasi dan manis, sehingga ia pun selalu tampak cantik penampilannya.

➤ Bersahabat/Komunikatif

Maria adalah Wanita yang memiliki sikap bersahabat, hal tersebut membuahkan maria mudah bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain, maria merupakan Wanita yang terbuka terhadap apa yang dipikirkan dan dirasakannya, ia selalu bersikap sesuai dengan apa yang ada didalam hatinya, sikap yang terbuka dan bersahabat itu membuat banyak orang merasa berada didekat maria.

Maria bangkit sekali perhatiannya kepada anak yang jenaka dan berani itu, berseri-serilah mukanya dan dengan suara yang lemah lembut katanya, “Adik mau kemana ?” Ia mendekat dan seraya-raya dibelainya rambut yang 127 halus kepirang-pirangan itu disambungnyanya pula. “Adik manis betul! Siapa nama adik?”. (Layar Terkembang, 1936:6).

Pada kutipan diatas maria tampak begitu bersahabat dengan anak kecil yang dijumpainya digedung tersebut, rasa bersahabat ditunjukkannya pada anak kecil tersebut dengan menyambut hangat kehadiran anak kecil yang menghampirinya dan kakaknya pada saat itu, anak itu disapanya dengan suara yang lemah lembut, lalu dibelainya rambut anak itu sambil diajaknya mengobrol, hal tersebut mencerminkan bahwa maria adalah Wanita yang penyayang dan bersahabat.